

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

1. Saya Lestiya Muktiningtyas, mahasiswa Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Akseptor IUD dengan *Flour Albus* di TpmB Yeni Sustrawati Blimbing Kota Malang"
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan memberikan asuhan kebidanan pada akseptor IUD dengan *Flour Albus* dengan mengidentifikasi pengertian, etiologi dan faktor penyebab dari *flour albus* serta melakukan intervensi asuhan kebidanan yang diberikan pada responden
3. Prosedur pengambilan data dengan cara melakukan pengkajian berupa anamnesa untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif, mengidentifikasi diagnosis *flour albus* dan melakukan intervensi, imlementasi serta evaluasi sesuai dengan standar asuhan kebidanan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam penelitian ini yaitu mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan pada akseptor IUD dengan *flour albus* sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
5. Scandainya anda tidak menyetujui sebagai responden dalam penelitian ini, anda tidak dikenakan sanksi apapun.
6. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan.

Peneliti,



Lestiya Muktiningtyas

NIM.P17310223055

Lampiran 2. Informed Consent

PERNYATAAN PERSETUJUAN
Informed Consent

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina Maulida
 Umur : 38 tahun
 Pendidikan : SMA / SMK
 Alamat : Jl. Binar V no. 6.

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Lestiya Muktiningtyas (P17310223055)

Judul Penelitian : "Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Akseptor IUD dengan *Flour Albus* di TpmB Yeni Sustrawati Blimbing Kota Malang"

Saya percaya bahwa informasi yang saya sampaikan terjamin kerahasiannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia menjadi klien dalam penelitian ini.

Malang, 20 Juni 2024.

Peneliti



Lestiya Muktiningtyas
P17310223055

Klien



Agustina Maulida

Lampiran 3. SOP Pemeriksaan Flour Albus

1. Pengertian	Fluor albus adalah cairan yang dikeluarkan dari alat genital yang tidak berupa darah.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan penanganan flour albus.
3. Prosedur/ Langkah- Langkah	<p>Prosedur</p> <p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis kantor 2. Rekam medis 3. Tensimeter 4. Stetoskop <p>Langkah – langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan anamnesa pasien dengan keluhan keputihan berwarna putih bening, atau putih susu atau kuning atau hijau disertai bau, dan disertai gatal pada kemaluan, 2. Petugas melakukan pemeriksaan fisik, pada pemeriksaan fisik dapat ditemukan adanya iritasi, eritema atau edema pada vulva dan vagina, sekret vagina, 3. Petugas menegakkan diagnosa berdasarkan hasil pemeriksaan, 4. Petugas melakukan penanganan <ol style="list-style-type: none"> a. Candida albicans :

	<p>Topikal :</p> <p>Nistatin tablet per vaginam 2x1 selama 2 minggu</p> <p>Miconazole cream 2% 1x1 selama 7-14 hari</p> <p>Sistemik :</p> <p>Nistatin tablet 4x1 (14 hari)</p> <p>Ketokonazole oral 2x200mg (7 hari)</p> <p>b. Clamidia Trachomatis</p> <p>Metronidazole 500mg/hari (4-7 hari)</p> <p>Tetracycline 4x500mg(10-14 hari)</p> <p>Eritromycin 4x500mg (10-14 hari)</p> <p>Kotrimoksasole 2x2tab/hari (14 hari)</p> <p>c. Gardnerella vaginalis</p> <p>Metronidazole 2x500mg/hari</p> <p>Ampicillin 4x500mg (7 hari)</p> <p>d. Gonorrhea Neisseria</p> <p>Penicillin procain 4,8jt unit im</p> <p>Amoxicillin 3g im</p> <p>Doksisiklin 2x100mg (7 hari)</p> <p>Tetracyclin 4x500mg (7 hari)</p> <p>Ciprofloxacin 2x500 mg oral</p> <p>Eritromycin 4x500mg (7 hari)</p> <p>5. Petugas melakukan Konseling dan Edukasi</p>
--	---

	<ul style="list-style-type: none">a. Pola hidup sehat yaitu diet seimbang, olah raga rutin, istirahat cukup, hindari rokok dan alkohol, serta hindari stress berkepanjangan.b. Setia kepada pasangan. Hindari promiskuitas atau gunakan kondom untuk mencegah penularan Penyakit Menular Seksual.c. Selalu menjaga kebersihan daerah pribadi dengan menjaganya agar tetap kering dan tidak lembab, misalnya dengan menggunakan celana dengan bahan yang menyerap keringat, menghindari pemakaian celana terlalu ketat, membiasakan untuk mengganti pembalut atau <i>pantyliner</i> pada waktunya untuk mencegah bakteri berkembang biak.d. Biasakan membasuh dengan cara yang benar tiap kali buang air, yaitu dari arah depan ke belakang.e. Tidak menggunakan cairan pembersih vagina secara berlebihan.f. Hindari penggunaan bedak talkum atau sabun dengan pewangi pada daerah vagina karena dapat menyebabkan iritasi.g. Hindari pemakaian barang-barang yang memudahkan penularan seperti meminjam perlengkapan mandi, dsb. Sedapat mungkin tidak duduk di atas kloset WC
--	---

	umum atau biasakan menggelap dudukan kloset sebelum menggunakannya.
--	---

(Referensi: Puskesmas Batealit)

Lampiran 4. SOP Pemeriksaan Inspekulo

PENGERTIAN	Pemeriksaan inspekulo adalah pemeriksaan dengan menggunakan speculum
TUJUAN	Untuk mengetahui adanya perdarahan, kelainan serviks dan vagina dan trauma.
PROSEDUR	<p>A. Prosedur Persiapan</p> <p>Persiapan alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kassa dan larutan antiseptic 2. Speculum cocor bebek 3. Jelly 4. Lampu sorot 5. Bengkok 6. Sarung tangan 7. Apron 8. Penjepit kassa <p>B. Prosedur pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan kepada pasien mengenai pemeriksaan inspekulo, kegunaan, serta prosedur pemeriksannya 2. Pasien diminta untuk mengosongkan kandungkemih 3. Pasien diminta untuk mengganti pakaiannya dengan oakaian khusus untuk pemeriksaan ginekologi 4. Atur posisi pasien dengan posisi litotomi 5. Letakkan kedua kaki pada penyangga 6. Hidupkan lampu sorot dan arahkan tepat ke genetalia eksterna

PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">7. Cuci tangan dan keringkan8. Gunakan sarung tangan9. Pemeriksa duduk di depan genitalia eksterna10. Usap vulva dengan kassa yang telah dibasahi larutan antiseptic dari arah atas kebawah (dari arah klitoris ke arah anus)11. Lakukan inspeksi genitalia eksterna dan perineum secara seksama12. Pisahkan kedua labium majus dan perhatikan muara uretra dan introitus vagina13. Raba kelenjar bartholin dengan meraba dan menelusuri labium majus kiri dan kanan dengan ibu jari dan telunjuk tangan kanan14. Ambil speculum cocor bebek dengan tangan kanan maukan ujung telunjuk tangan kiri di comisura posterior untuk sedikit membuka introitus vagina, masukkan speculum dalam keadaan tertutup dan miring sejajar dengan introitus vagina, dorong masuk kedalam vagina dengan menghindari meatus uretra15. Setelah setengah vagina, putar speculum 90 sehingga tangkai speculum mengarah tegak lurus kebawah16. Masukkan speculum lebih jauh sehingga mencapai forniks posterior17. Buka speculum dengan menekan tuas dan atur kedudukan speculum sehingga masing-masing bilah menyentuh dinding depan dan belakang
-----------------	---

PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">18. Buka speculum lebih lanjut sehingga portio serviks terlihat jelas, perhatikan bentuk, ukuran dan warna portio, perhatikan secret vagina19. Setelah inspeksi selesai, lepas pengukit dan pengatur jarak bilah, putar tangkai speculum 90 berlawanan dengan arah jarum jam sambil mengamati keadaan mukosa vagina20. Keluarkan speculum dari vagina secara hati-hati dengan kedua bilah dalam keadaan tertutup21. Letakkan speculum di bengkok yang berada di meja instrument22. Beritahu pasien bahwa pemeriksaan telah selesai23. Bereskan alat-alat yang sudah dipakai
-----------------	--

(Referensi: RS. MITRA SEHAT MEDIKA)

Lampiran 5. SOP Pembuatan Air Daun Sirih

Standar Operasional Prosedur Pembuatan Air Rebusan Daun Sirih	
Pengertian	Daun sirih (<i>Piper betle L.</i>) adalah tanaman herbal yang telah lama dikenal dalam pengobatan tradisional, yang memiliki daun berbentuk hati dengan aroma khas dan banyak digunakan dalam praktik kesehatan tradisional, khususnya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organewanitaan, yang mengandung senyawa aktif memiliki sifat antibakteri, antijamur, dan antiseptik alami.
Tujuan	Untuk mengatasi <i>Flour Albus</i>
Prosedur	<p>A. Persiapan Alat dan bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baskom/Panci 2. Daun sirih 7-10 lembar 3. Air 600/1000cc <p>B. Pelaksanaan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam kepada Responden 2. Menjelaskan tujuan kegiatan yaitu mengenalkan daun sirih sebagai obat tradisional keputihan dan cara penggunaannya. <p>C. Pelaksanaan Tindakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci daun sirih hingga bersih 2. Tuangkan air ke baskom/panci 3. Rebus daun sirih dalam air dalam kondisi sedikit dingin atau hangat-hangat kuku. 4. Rebus hingga air rebusan berubah warna 5. Setelah mendidih angkat daun sirih dan tunggu agar dingin terlebih dahulu 6. Kemudian setelah dingin bilas organewanitaan menggunakan air rebusan daun sirih 7. Air rebusan dipakai mencuci vagina 2x sehari dan dilaksanakan selama 5 hari pada saat mandi

(Referensi: Jurnal Universitas Indonesia, Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Kemangi Dan Daun Sirih Hijau Pada Ibu Peserta Kb IUD Yang Mengalami Keputihan (Flour Albus)).

Lampiran 6. Format Pengkajian Flour Albus

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN 7 LANGKAH VARNEY

I. Pengumpulan Data Dasar

Hari/Tanggal : Kamis, 20-06-2025
 Pukul : 08.15 WIB
 Tempat : TPMB Yeni Sustrawati S.Tr.Keb,Bd
 Oleh : Lestiya Muktiningtyas

A. Data Subyektif

1) Identitas

Nama ibu	: Ny. A	Nama suami	: Tn. R
Usia	: 38 tahun	Usia	: 31 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaaan	: IRT	Pekerjaan	: Driver
Alamat	: Jl. Binor No. V		

2) Alasan Datang

Ibu mengatakan ingin memeriksakan IUD yang dipakai karena merasa terdapat keputihan yang dialaminya

3) Keluhan Utama

Ibu mengatakan merasa agak tidak nyaman dengan keputihannya

4) Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya

5) Riwayat Menstruasi

a. Siklus : 28 hari
 b. Lama : 6-7 hari
 c. Dismenorea : tidak pernah
 d. HPHT : 01-06-2025

6) Riwayat Keluarga Berencana

Ibu mengatakan ini merupakan KB keduanya, sebelum menggunakan KB IUD Ibu mengatakan menggunakan KB Suntik DMPA selama 1 tahun lalu tidak menggunakan KB hingga adanya anak keduanya baru setelah anak ketiga menggunakan IUD

7) Riwayat Kesehatan Ibu

- a) Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit seperti penyakit menular seperti batuk berulang (TBC), penyakit kuning (Hepatitis), campak, dan HIV/AIDS,
- b) Ibu mengatakan tidak memiliki Penyakit menurun seperti kencing manis (Diabetes), tekanan darah tinggi (Hipertensi),
- c) Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit menahun seperti asma dan jantung

8) Riwayat Kesehatan Keluarga

- a) Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit seperti penyakit menular seperti batuk berulang (TBC), penyakit kuning (Hepatitis), campak, dan HIV/AIDS,
- b) Ibu mengatakan tidak memiliki Penyakit menurun seperti tekanan darah tinggi (Hipertensi), diabetes (kencing manis)
- c) Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit menahun seperti asma dan jantung

9) Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Anak Ke-	KEHAMILAN			PERSALINAN			
	Suami	Uk	Penyulit	Penolong	Jenis	Tempat	Penyulit
1	1	Aterm	Tidak ada	Bidan	Spotan	TPMB	Tidak ada
2	1	Aterm	Tidak ada	Bidan	Spontan	TPMB	Tidak ada
3	1	aterm	Tidak ada	Dokter	spontan	RS	Tidak ada
BAYI/ANAK				NIFAS		KB	KET.
JK	BBL/gr	PBL	Keadaan	Penyulit	ASI		
P	2,9	50	Hidup	Tidak ada	Ya	Suntik DMPA	
L	2,8	51	Hidup	Tidak ada	Ya	Tidak ber	

						KB	
L	2,7	49	Hidup	Tidak ada	ya	IUD	

10) Pola kebutuhan sehari hari

No	Pola	Banyaknya
1.	Nutrisi	Ibu mengatakan makan 3x/hari dengan porsi sedang, nasi, sayur, lauk ayam/tahu, tempe, telur Ibu minum kurang lebih 6-7 gelas/hari
2	aktivitas	Ibu mengatakan melakukan aktivitas seperti biasanya seperti menyapu, mengepel, memasak, mengantar pesanan online
3	Istirahat	Ibu mengatakan tidur siang 1 jam tidur malam 6-7 jam
4	Personal hygiene	Ibu mengatakan mandi 2x/hari Ibu mengatakan berganti pakaian, celana dalam 2x/hari
5.	Eliminasi	Ibu mengatakan BAK 5-6x/hari Ibu mengatakan BAB 1x/hari
6.	Seksualitas	Melakukan hubungan seksual 1 minggu lalu

B. Obyektif

1. Data umum

- a. KU : baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. Tekanan Darah : 100/70 MmHg
- d. Nadi : 82 x/menit
- e. RR : 22 x/menit
- f. Suhu : 36,5 °celcius.
- g. Berat badan : 48 Kg

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Muka : tidak pucat, tidak ada edema
- b. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
- c. Hidung : tidak ada polip dan secret, pernapasan cuping hidung normal
- d. Mulut : simetris, bersih, lembab, tidak ada caries gigi
- e. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada pembendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan
- f. Dada : simetris, bersih, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada nyeri tekan
- g. Payudara : Simetris, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan payudara, tidak keluar cairan berwarna selain asi
- h. Abdomen : tidak ada nyeri tekan, tidak ada bekas luka operasi
- i. Genitalia : bersih, tidak ada varises, tidak ada odem, adanya keputihan, adanya keputihan dengan warna bening putih susu, dan tanda ims (condiloma,sypilis)
- j. Ekstremitas :
 - Atas : tidak ada edema,
 - Bawah : tidak edema, tidak ada varises

3. Pemeriksaan inspekulo

Ditemukan adanya lender keputihan dibagian kanan porsio

II. INTERPRETASI DATA DASAR

Tanggal: 20 juni 2025

Dx : P3003Ab000 akseptor IUD dengan Flour Albus Fisiologis

Ds :

Ibu mengatakan ingin memeriksakan IUD yang dipakai karena merasa terdapat keputihan yang dialaminya

Do :

Data umum

KU : baik

Kesadaran : composmentis

Tekanan Darah : 100/70 MmHg
 Nadi : 82 x/menit
 RR : 22 x/menit
 Suhu : 36,5 °celcius.
 Berat badan : 48 Kg

Pemeriksaan fisik

Genetalia : bersih, tidak ada varises, tidak ada odem, adanya keputihan, adanya keputihan dengan warna bening putih susu, dan tidak tanda ims (condiloma,sypilis)

Pemeriksaan inspekulo

Ditemukan adanya lender keputihan dibagian kanan porsio

III. INTERPRETASI MASALAH POTENSIAL

Flour Albus Patologis

IV. TINDAKAN SEGERA

Antisipasi dengan pemberian konseling dan edukasi

V.INTERVENSI

1. Lakukan pendekatan dengan ibu untuk menjalin hubungan baik
2. Jelaskan pada ibu kondisi dirinya saat ini
3. Jelaskan efek samping iud yang dipakai
4. Melakukan inspekulo untuk melihat keputihan yang dialami dan lakukan informed consent
5. Berikan kie Pola hidup sehat yaitu diet seimbang, olah raga rutin, istirahat cukup, hindari rokok dan alkohol, serta hindari stress berkepanjangan.
6. Selalu menjaga kebersihan daerah pribadi
7. Biasakan membasuh dengan cara yang benar tiap kali buang air, yaitu dari arah depan ke belakang
8. Tidak menggunakan cairan pembersih vagina
9. Hindari pemakaian barang-barang yang memudahkan penularan

VI. IMPLEMENTASI

1. Melakukan pendekatan dengan ibu untuk menjalin hubungan baik, dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan pemberian asuhan sebagai antisipasi terjadinya keputihan yang berkelanjutan.
2. Menjelaskan pada ibu kondisi dirinya saat ini, bahwa ibu saat ini mengalami keputihan fisiologis yang dapat diakibatkan dari efek samping penggunaan kontrasepsi.
3. Menjelaskan efek samping iud yang dipakai salah satunya dapat mengakibatkan keputihan, tetapi keputihan yang saat ini dialami oleh ibu merupakan keputihan fisiologis.
4. Melakukan pemeriksaan inspekulo dan melakukan informed consent dengan hasil pemeriksaan ditemukan benang iud terlihat serta adanya keputihan di bagian kanan porsio.
5. Memberikan kie Pola hidup sehat yaitu diet seimbang konsumsi makanan yang mengandung nutrisi yang berguna untuk tubuh protein seperti ayam, telur, tahu tempe dll, sayur, karbohidrat vitamin dan mineral, olah raga rutin, istirahat yang cukup, hindari rokok dan alkohol, serta hindari stress berkepanjangan.
6. Menjelaskan agar selalu menjaga kebersihan daerah pribadi dengan mengganti pakaian dalam sesering mungkin jika terasa lembab dan Biasakan membasuh dengan cara yang benar tiap kali buang air, yaitu dari arah depan ke belakang.
7. Menjelaskan agar Tidak menggunakan cairan pembersih vagina agar ph dalam vagina tidak berubah disebabkan oleh penggunaan cairan pembersih vagina.
8. Hindari pemakaian barang-barang yang memudahkan penularan seperti bertukar celana dan handuk.

VII. EVALUASI

5. Pendekatan yang dilakukan dengan ibu untuk menjalin hubungan baik berjalan dengan baik dan ibu menerima asuhan secara terbuka.

6. Penjelasan mengenai kondisi ibu dengan keputihan yang dialami ibu memahami kondisinya saat ini.
7. Penjelasan efek samping iud yang dipakai salah satunya dapat mengakibatkan keputihan dan ibu mengerti bahwa kondisinya tidak begitu serius. Ibu bersedia dilakukan pemeriksaan inspekulo dan pemeriksaan dilakukan dengan hasil pemeriksaan ditemukan benang iud terlihat serta adanya keputihan di bagian kanan porsio.
8. Pemberian kie Pola hidup sehat, olah raga rutin, istirahat yang cukup, hindari rokok dan alkohol, serta hindari stress berkepanjangan dapat diterima oleh ibu dan akan merenapkan mulai sekarang.
9. Penjelasan menjaga kebersihan daerah pribadi dapat diterima ibu dan akan menerapkan.
10. Ibu tidak menggunakan cairan pembersih vagina.
11. Ibu bersedia menghindari pemakaian barang-barang yang memudahkan penularan.

Lampiran 7. Format Dokumentasi

CATATAN PERKEMBANGAN I

Tanggal : 25 Juni 2025 Pukul : 10.00 WIB

A. SUBJEKTIF

Ibu mengatakan keputihan yang dialami masih keluar sedikit namun tidak sebanyak awal saat pemeriksaan

B. OBJEKTIF

Data umum

KU : baik

Kesadaran : composmentis

Tekanan Darah : 90/60 MmHg

Nadi : 84 x/menit

RR : 24 x/menit

Berat badan : 48 Kg

Pemeriksaan fisik

Genetalia : bersih, tidak ada varises, tidak ada odem, adanya keputihan, adanya keputihan dengan warna bening putih susu

C. ASSESMENT

P3003Ab000 akseptor IUD dengan Flour Albus Fisiologis

D. PLAN

Tanggal 25 Juni 2025, Pukul 10.10 WIB

1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dengan tensi 90/60 mmHg, dan kondisi ibu dalam batas normal.
E/ ibu memahami kondisinya masih dalam batas normal
2. Menjelaskan penggunaan air daun sirih untuk mengurangi keputihan yang dialami dengan cara, menggunakan 7-10 lembar daun sirih dicuci bersih, kemudian air rebusan yang panas dan mendidih dalam baskom 600-1000 cc, masukkan daun sirih pada air rebusan/lakukan

perebusan daun sirih hingga warna air berubah dan berbau khas daun sirih, lalu diamkan hingga hangat-hangat kuku dan digunakan untuk membasuh area vagina 2 kali sehari dapat digunakan di pagi dan malam hari dilakukan kurang lebih selama 7 hari.

E/ ibu dapat mempraktikkan bersama sama cara membuat air rebusan daun sirih yang dapat digunakan untuk membasuh area vagina sebagai alternatif antibiotik alami dan bersedia melakukan selama 7 hari.

3. Menjelaskan bahwa mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari jika terasa lembab dan basah dapat dilakukan lebih dari 2 kali.

E/ Ibu memahami bahwa Ganti celana dalam diwajibkan 2 kali sehari atau jika merasa lembab

4. Menjelaskan ibu dapat menggunakan celana dalam berbahan yang menyerap keringat seperti katun.

E/ Ibu menggunakan celana dalam berbahan yang menyerap keringat

5. Menjelaskan bahwa biasakan mencuci tangan sebelum dan setelah membersihkan area reproduksi.

E/ Ibu akan membiasakan untuk mencuci tangan

CATATAN PERKEMBANGAN II

Tanggal : 05 Juli 2025 Pukul : 08.15 WIB

E. SUBJEKTIF

Ibu mengatakan keputihan yang dialami sudah berkurang

F. OBJEKTIF

Data umum

KU : baik
 Kesadaran : composmentis
 Tekanan Darah : 100/70 MmHg
 Nadi : 83 x/menit
 RR : 23 x/menit
 Suhu : 36.5 °C
 Berat badan : 48 Kg

Pemeriksaan fisik

Genetalia : bersih, tidak ada varises, tidak ada odem,
 Pemeriksaan inspekulo : adanya benang IUD, keputihan tidak sebanyak awal dan berkurang.

G. ASSESMENT

P3003Ab000 akseptor IUD dengan Flour Albus Fisiologis

H. PLAN

Tanggal 05 Juli 2025, Pukul 08.30 WIB

1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dengan tensi 100/70 mmHg, dan kondisi ibu dalam batas normal.
 E/ ibu memahami kondisinya masih dalam batas normal
2. Menjelaskan bahwa akan dilakukan pemeriksaan inspekulo embali agar dapat terlihat area dalam vagina kemajuan pengurangan keputihan yang dialami.

E/ ibu dapat mempraktikkan bersama sama cara membuat air rebusan daun sirih yang dapat digunakan untuk membasuh area vagina sebagai alternatif antibiotik alami dan bersedia melakukan selama 7 hari.

6. Menjelaskan bahwa mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari jika terasa lembab dan basah dapat dilakukan lebih dari 2 kali.

E/ Ibu memahami bahwa Ganti celana dalam diwajibkan 2 kali sehari atau jika merasa lembab

7. Menjelaskan ibu dapat menggunakan celana dalam berbahan yang menyerap keringat seperti katun.

E/ Ibu menggunakan celana dalam berbahan yang menyerap keringat

8. Menjelaskan bahwa biasakan mencuci tangan sebelum dan setelah membersihkan area reproduksi.









E/ Ibu akan membiasakan untuk mencuci tangan







Lampiran 8. Lembar bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lestiya Muktiningtyas
 NIM : P17310223055
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang
 Judul KTI : Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Akseptor IUD dengan *Flour Albus* Di TpmB Yeni Sustrawati Blimbing - Kota Malang

Dosen Pembimbing : Ni Wayan Dwi Rosmalawati., A.Per.Pen.,M.Kes

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	01/04/2025	Pengajuan judul LTA bimbingan bab 1	
2.	16/04/2025	Bimbingan bab 1,2 Tambahkan bab 3	
3.	07/05/2025	Tambahkan materi di bab 2 (efek samping dan penanganan IUD) Revisi bab 1,2	
4.	14/05/2025	Bimbingan bab 1,2,3 Tambahkan etika penulisan	
5.	15/05/2025	Atur dan lengkapi lampiran Siap siap ujian proposal	
6.	16/05/2025	ACC Ujian Proposal	
7.	27/05/2025	Revisi Proposal setelah Seminar	
8.	28/05/2025	ACC Proposal dan mempersiapkan surat izin penelitian	

9.	10/07/2025	Konsul bab 3 dan perbaiki	
10.	11/07/2025	Perbaiki bab 4	
11	15/07/2025	Perbaiki bab 4 dan 5	
12	16/07/2025	Perbaiki abstrak dan bab 5	
13.	18/07/2025	Perbaiki abstrak	
14.	21/07/2025	ACC, Silahkan maju ujian hasil	

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
 Direktorat Jenderal
 Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Malang
 Jalan Besar Jem 77C
 Malang, Jawa Timur 65112
 (0341) 340073
<http://poltekkes-malang.ac.id>

Malang, 4 Juni 2025

Nomor : PP.01.04/F.XXI.16.1/354/2025
 Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

K e p a d a, Y t h :

Pimpinan TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr. Keb., Bd.

Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Lestiya Muktiningtyas
 N I M : P17310223055
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang
 Semester : VI (Enam)
 Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada Akseptor IUD Dengan Flour Albus di TPMB Yeni Sustrawati Blimbing-Kota Malang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Direktur
 Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
 Malang.



RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Lestiya Muktiningtyas
2. Peringgal

Lampiran 10. Surat Balasan Izin Penelitian



**TEMPAT PRAKTEK MANDIRI BIDAN
YENI SUSTRAWATI, S.Tr.Keb, Bd
JL. SIMPANG SULFAT SELATAN NO. 30 RT 02 RW 06
PANDANWANGI – KOTA MALANG**



SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Kepada :

Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang

Ditempat

Menindaklanjuti surat dengan nomor PP. 01. 04/F. XXI.16. 1/ 354/ 2025, tentang permohonan pelaksanaan penelitian sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk menyusun LTA, saya Pimpinan di TPMB YENI SUSTRAWATI, S.Tr.Keb, Bd

Menerangkan bahwa :

Nama : Lestiya Muktiningtyas

NIM : P17310223055

Prodi : DIII Kebidanan Malang

Semester : VI (enam)

Judul : Studi Kasus "Asuhan Kebidanan Pada Akseptor IUD Dengan Flour Albus Di TPMB Yeni Sustrawati Blimbing-Kota Malang"

Adalah mahasiswa tersebut diatas telah diijinkan untuk melaksanakan penelitian di tempat saya. Demikian surat balasan ijin pelaksanaan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juni 2025



Yeni Sustrawati, S.Tr Keb, Bd

Lampiran 11. Surat Bukti Pelaksanaan Penelitian



**TEMPAT PRAKTEK MANDIRI BIDAN
YENI SUSTRAWATI S.Tr.Keb, Bd
JL. SIMPANG SULFAT SELATAN NO. 30 RT 02 RW 06
PANDANWANGI – KOTA MALANG**



Malang, 06 Juli 2025

Nomor : -
Perihal : Surat Bukti Pelaksanaan Studi Kasus

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
Ditempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb, Bd
No.SIPB : 440.4/ 0208/ 35.73.406/ 2021
Jabatan : Bidan

Menerangkan bahwa :

Nama : Lestiya Muktiningtyas
NIM : P17310223055
Prodi : DIII Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)

Mahasiswa tersebut diatas telah benar-benar melaksanakan Studi Kasus untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi DIII Kebidanan yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Akseptor IUD Dengan Flour Albus Di TPMB Yeni Sustrawati Blimbing-Kota Malang" yang dilaksanakan tanggal 20 Juni-05 Juli 2025.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Hormat Kami

Yeni Sustrawati, S.Tr.Keb, Bd

Lampiran 12. Media edukasi yang diberikan

PENGUNAAN REBUSAN AIR DAUN SIRIH

1. Daun siri 7-10 lembar
2. Air rebusan / mendidih 600 cc-1000 cc
3. Daun siri direbus hingga air berubah warna
4. Menggunakan rebusan air daun siri 2 kali sehari untuk membasuh area reproduksi

EFEKTIFITAS DAUN SIRIH

Daun siri merupakan salah satu tanaman yang sering dijadikan alternatif untuk mengurangi keputihan. Daun siri diketahui memiliki kandungan senyawa kimia bernama eugenol. Senyawa ini bersifat anti jamur. Senyawa ini dapat menangkai jamur candida albicans, yang diketahui sebagai salah satu penyebab terjadinya keputihan.

PENCEGAHAN FLOUR ALBUS (KEPUTIHAN)

“Kenali Kesehatan Reproduksi Diri”

CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI

- Ganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari
- Pakai celana dalam berbahan menyerap keringat (bahan katun)
- Pakai handuk bersih, kering, tidak lembab, tidak bau, dan tidak bertukar handuk
- Setelah BAK cara membersihkannya yaitu dari arah depan belakang agar kuman dari anus tidak ikut ke organ reproduksi

CARA MENJAGA KESEHATAN DIRI UNTUK MENCEGAH FLOUR ALBUS

- Pola hidup sehat gizi seimbang, olah raga rutin, istirahat cukup, hindari stres berkepanjangan
- menjaga kebersihan daerah pribadi dengan menjaganya agar tetap kering dan tidak lembab,
- Tidak menggunakan cairan pembersih vagina secara berlebihan.
- biasakan mencuci tangan sebelum dan setelah membersihkan area reproduksi